

**Efektivitas *Project Based Learning Model* Melalui  
Proyek PKA-KKA Dalam Pembelajaran  
Audit Internal di Diklat  
JFA Ahli Polri**

**Mustofa Kamal**

Widyaiswara Ahli Madya  
Pusdiklatwas BPKP, Beringin II street, Pandansari, Ciawi, Bogor 16720  
[kamalopek@gmail.com](mailto:kamalopek@gmail.com)

***Abstract***

*This action research aims to assess the effectiveness of internal audit learning in the education and training of internal police of the National Police through project based learning models. The project was chosen with consideration; there is a gap between the conditions of 24 training participants from the role of law enforcement (watchdog) and new roles as candidates for internal auditors (assurance and consulting). The research method uses qualitative and quantitative. The project provided in the form of "making PKA and KKA" with the audit object is the police work unit in their respective regions. Learning effectiveness was assessed by trainers quantitatively, pre post test, and qualitatively, observations, and by training participants through online surveys. The results showed that there was an increase in understanding of internal audit through an increase in the average value of 36.46 from the average value of pre-test, 50.42 to the average post-test score, 86.88. While the results of the observations indicate that the internal audit learning process has been effective with evidence of the activities of PKA and KKA participants and projects that can be completed properly. On the other hand, a qualitative assessment of online participants showed that 58.3% of participants rated learning as having improved internal audit understanding. The rest assessed that interactive learning (25%) and fun (16.7%).*

***Keywords: Internal Audit, Project Based Learning Model***

## Pendahuluan

Pendidikan dan pelatihan (diklat) sertifikasi jabatan fungsional auditor (JFA) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap/perilaku auditor pada tingkat kompetensi tertentu sesuai dengan perannya. Salah satu bagian dari kurikulum diklat JFA pembentukan ahli adalah mata diklat audit internal. Hasil belajar audit internal yang harus diraih oleh peserta adalah peserta mampu memahami dan menjelaskan audit internal. Mata diklat ini merupakan pembelajaran konsep audit internal selama 2 hari pembelajaran. Untuk meraih hasil belajar tersebut, metode pembelajaran yang ada di modul audit internal berupa ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan (Fahrudin, 2014).

Sementara itu, peserta diklat JFA ahli bagi Inspektorat Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) merupakan personil yang terbiasa dengan budaya kinerja *watchdog* dan kurang familiar dengan lingkungan audit internal. Untuk mencapai efektivitas pembelajaran, peneliti mempertimbangkan untuk menggunakan *project based learning model*.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang membuktikan penggunaan *project based learning model*. Fikriyah dkk (2015) membuktikan bahwa penggunaan *project based learning* disertai media *audio-visual* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar fisika siswa berupa keterampilan proses sains siswa SMA N 4 Jember. Sedangkan Nurfitriyanti (2016) membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Project based learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika di SMK swasta Bekasi Timur. Kemudian, Pratama dan Prasetyaningrum (2016) juga membuktikan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media pembelajaran pembangkit listrik mikrohidro dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran mata kuliah fisika

teknik di IKIP PGRI Madiun. Beberapa penelitian diatas menunjukkan belum ada konsistensi hasil penelitian dan semua objek penelitian adalah peserta didik dalam pendidikan sekolah atau formal.

Penggunaan *project based learning model* dalam penelitian ini akan diterapkan dalam diklat JFA Ahli POLRI. Sehingga ada pertanyaan penelitian; bagaimana proses penerapan *project based learning model* dalam pembelajaran audit internal di Diklat Jfa ahli POLRI? Dan, Bagaimana efektivitas *project based learning model* dalam pembelajaran audit internal tersebut?.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas *project based learning model* dalam pembelajaran audit internal. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan metode pembelajaran audit internal dalam Diklat Jfa ahli POLRI dan pengembangan penelitian tindakan kelas di Diklat auditor internal pemerintah.

## Kerangka Teoritis dan Hipotesis

### Model Pembelajaran “*Project Based Learning*”

Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar (Sagala, 2005:175 dalam Suryadi dan Pramudia, 2016). Ada beberapa model-model pembelajaran orang dewasa, yaitu, *experiential learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *self directed learning* dan *Project Based Learning* (Suryadi dan Pramudia, 2016).

*Project Based Learning model* adalah model pembelajaran yang berasal dari gagasan John Dewey tentang konsep “*Learning by doing*” yaitu proses perolehan hasil belajar dengan mengerjakan tindakan-

tindakan tertentu sesuai dengan tujuan (Grant, 2002 dalam Suryadi dan Pramudia, 2016). Model ini dapat digunakan sebagai sebuah model pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membuat perencanaan, berkomunikasi, menyelesaikan masalah dan membuat keputusan yang tepat dari masalah yang dihadapi (Nurfitriyanti, 2015).

Dalam model ini, peserta didik juga dituntut melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pendidik hanya berperan sebagai fasilitator (Pratama dan Prasetyaningrum, 2016). Peserta didik dapat dibagi dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang menarik dan pilihan peserta didik sendiri (Suryadi dan Pramudia, 2016). Dengan keterlibatan dalam penyelesaian proyek, peserta dapat menemukan masalah-masalah yang harus ditangani yang bertujuan untuk membangun dan menyajikan produk akhir sebagai respon terhadap pertanyaan. Ada 3 prinsip konstruktivistik dalam penerapan *Project Based Learning model*, yaitu; pembelajaran berdasarkan konteks yang spesifik, peserta dilibatkan secara aktif dan peserta mencapai apa yang dituju melalui interaksi sosial dan berbagi pengetahuan serta pengalaman (Abdulhak, 2016).

### Program Kerja Audit (PKA) dan Kertas Kerja Audit (KKA)

Auditor harus mengikuti Standar Audit dalam segala pekerjaan audit intern yang dianggap material agar pekerjaan auditor dapat dievaluasi. Salah satu bagian dari standar pelaksanaan *assurance* untuk auditor internal pemerintah Indonesia (AIPI) adalah auditor harus merencanakan audit dan pelaksanaan pengujian bukti (Putro, 2014).

Penyusunan rencana audit bermanfaat untuk menjamin bahwa tujuan audit tercapai secara berkualitas, ekonomis, efisien dan efektif. Dalam merencanakan audit, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi, dan alokasi sumber daya. Salah satu dokumen perencanaan

audit adalah program kerja audit (PKA). PKA merupakan rancangan prosedur dan teknik audit yang disusun secara sistematis yang harus diikuti/dilaksanakan oleh auditor dalam kegiatan audit untuk mencapai tujuan audit. PKA akan menjadi *guidance* bagi auditor (Kamal, 2012).

Setiap instansi atau organisasi pengawasan/audit dapat membuat/memiliki contoh format PKA (gambar 1) tersendiri. Namun, isi PKA secara umum adalah sama, memuat informasi prosedur audit, dilaksanakan oleh, waktu yang diperlukan, dan nomor Kertas Kerja Audit (Fahrudin, 2014).

Inspektorat Jenderal Departemen Dalam Negeri Jakarta				No. KKA			
Nama Audit : Tahun/Bulan Audit :							
PROGRAM KERJA AUDIT							
No.	Uraian	Dilaksanakan oleh		Waktu yang diperlukan		Nomor KKA	Catatan
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
A	Pendahuluan						
B	Tujuan Audit						
C	Langkah-langkah kerja						
1.							
2.							
3.							
	dst						
Direvisi oleh (Tanggal) Pengendali Teknis				(Kota, Tanggal) Disusun oleh Ketua Tim			
Nama				Nama			
Disetujui oleh (Tanggal) Pengendali Mutu							
Nama							

**Gambar 1**  
**Contoh Format PKA**  
**Sumber : Fahrudin, 2014**

Pada tahap pelaksanaan kegiatan *assurance* dilakukan pengujian yang telah direncanakan dalam PKA pada tahap perencanaan. Dalam setiap pengujian yang dilakukan, hasilnya didokumentasikan ke dalam kertas kerja audit (KKA). KKA adalah catatan (dokumentasi) yang dibuat oleh auditor mengenai bukti-bukti yang dikumpulkan, berbagai teknik dan prosedur audit yang diterapkan, serta simpulan-simpulan yang dibuat selama melakukan audit (Fahrudin, 2014).

### Penelitian tindakan (*Action Research*)

Penelitian tindakan atau *Action Research* merupakan metode yang digunakan dalam penelitian bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri peserta yang terlibat dalam aktivitas di sebuah situasi tertentu (yang diteliti) dan bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. *Action Research* berbeda dengan jenis riset empirisme. Masalah pengambilan populasi atau sampel dan generalisasi (salah satu ciri utama riset empiris) tidak dipersoalkan dan fokus pemberian saran pemecahan masalah (LAN, 2007).

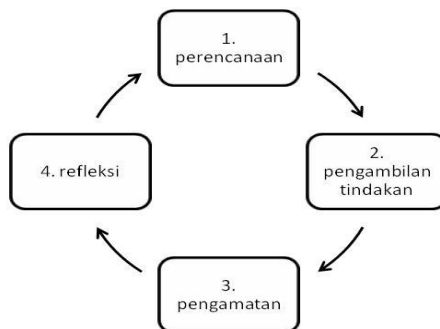
Penelitian tindakan memiliki dua tujuan pokok, yaitu meningkatkan (*improve*) dan melibatkan (*involve*). *Improve* maksudnya, meningkatkan bidang praktik, meningkatkan pemahaman praktik yang dilakukan oleh praktisi, dan meningkatkan situasi tempat praktik dilaksanakan. Sedangkan *involve* berarti, melibatkan pihak-pihak yang terkait (idtesis, 2012).

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan penelitian kualitatif adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa, antara lain, data verbal dari informan yang berkenaan dengan penelitian. Data sekunder berupa data yang diperoleh dari dokumen grafis dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Sedangkan penelitian kuantitatif menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dan penampilan hasilnya. Analisis data dengan rumus statistik, dapat juga hanya statistik sederhana dalam bentuk rerata, simpangan baku, tabulasi silang, tabel, bagan dan grafik (Arikunto, 2014).

Prosedur penelitian tindakan merupakan sebuah siklus yang terdiri dari perencanaan, pengambilan tindakan, pengamatan dan refleksi (LAN 2007).

Gambar 2 menunjukkan siklus penelitian tindakan. Tahap awal berupa perencanaan dan tahap terakhir berupa refleksi untuk menilai efektivitas pembelajaran dan menjadi pertimbangan penting dalam perbaikan dan pengembangan penelitian tindakan berikutnya.



**Gambar 2**  
**Penelitian Tindakan**  
**Sumber: LAN 2007**

Objek penelitiannya adalah 24 peserta Diklat Jfa ahli POLRI, di Pusdiklatwas BKP Bogor. Pembelajaran audit internal berlangsung selama 2 hari, tanggal 28 dan 30 April 2018. Ada 2 aspek yang akan diamati, berupa; aktivitas dan pemahaman/penguasaan kompetensi teknis peserta.

**Tabel 1**  
**Tahap Penelitian Tindakan**

Tahapan	Langkah Pelaksanaan
Perencanaan	1. Pemberitahuan proyek yang harus dibuat 2. Pembagian proyek yang harus dikerjakan oleh setiap peserta 3. Pemberian ketentuan pembuatan proyek
Tindakan	4. Pembuatan proyek oleh peserta 5. Pengumpulan hasil proyek
Pengamatan	6. Aktivitas, sikap dan perilaku peserta saat pembuatan proyek 7. Pemahaman dan penguasaan kompetensi teknis peserta
Refleksi	8. Efektivitas pembelajaran <i>project based learning</i> model 9. Pendapat dan saran peserta atas pembelajaran

Sumber: diolah LAN, 2007 dan Suharsono, 2015

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Perencanaan

Widyaiswara menyampaikan penugasan proyek yang harus dibuat berupa “Penyusunan PKA dan KKA. Penugasan dikerjakan individu dengan pembagian tugas sesuai dengan tujuan audit masing-masing (lampiran 1). Mekanisme penyelesaian proyek disampaikan kepada peserta dengan urutan sebagai berikut:

- Hari pertama, tanggal 28 April 2018, adapre-test audit internal (lampiran 2) dan pembelajaran konsep audit internal, termasuk latihan penyusunan PKA dan KKA (lampiran 3) di kelas.
- Hari kedua, setiap peserta harus hadir di lokasi proyek (lampiran 1) pada tanggal 30 April 2018 pukul 08.00 dan

mengerjakan proyek penyusunan PKA dan KKA secara mandiri. Di akhir penyelesaian proyek, ada laporan pelaksanaan proyek PKA-KKA yang harus dibuat sesuai format (lampiran 4) dan ada *post-test* audit internal.

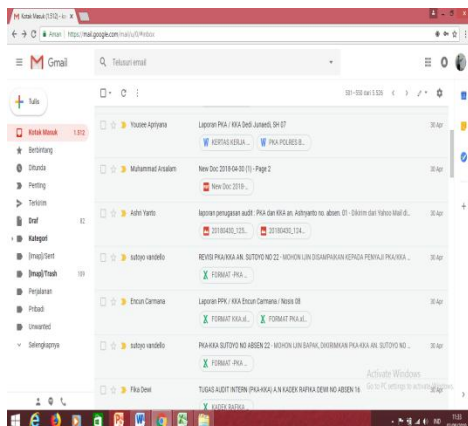
### Tindakan

#### **Pembuatan Proyek PKA KKA**

- Hari pertama, peserta mengerjakan *pretest* audit internal, mengikuti pembelajaran audit internal dan mengerjakan serta diskusi latihan penyusunan PKA dan KKA di kelas dengan bimbingan trainer.
- Hari kedua, setiap peserta hadir di lokasi proyek pada tanggal 30 April 2018 pukul 08.00 dan mengirim pemberitahuan ke widyaiswara/trainer secara *online*.
- Peserta menyampaika nmaksud dan tujuan penugasan ke kepala satuan kerja, tempat proyek dan menyampaikan kebutuhan dokumen yang harus dilengkapi oleh objek audit
- Peserta menyusun PKA dan melaksanakan teknik audit sesuai langkah kerja audit yang ada di PKA dan menyusun KKA-nya.
- Di akhir penyelesaian tugas, peserta menyusun laporan penyusunan PKA KKA dan diemail ke alamat kamalopek@gmail.com beserta lampiran berupa hasil proyek PKA-KKA
- Peserta mengerjakan *post test* audit internal pada pukul 16.30 secara *online*.

#### **Pengumpulan hasil proyek**

Hasil proyek berupa *soft file-microsoft excel* PKA-KKA dan laporan penyusunannya diemail pada tanggal 30 april 2018 (gambar 3).



**Gambar 3**  
**Screenshot Dari Penerimaan Hasil**  
**Proyek Dari Peserta**  
**Sumber: kamalopek@gmail.com**

**Pengamatan**

***Aktivitas, sikap dan perilaku peserta saat pembuatan proyek***

Observasi terbuka (LAN, 2007) dilaksanakan widyaiswara atas aktivitas, sikap dan perilaku peserta saat pembelajaran di kelas dan saat pembuatan proyek. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta diklat aktif dalam pembelajaran di kelas dan bersemangat dalam pelaksanaan tugas proyek penyusunan PKA-KKA.

Sikap peserta sangat baik dalam merespon tugas melalui penggunaan *gadget*, laptop dan jaringan. Widyaiswara/trainer melihat dan menilai mayoritas peserta berperilaku kondusif dalam pembelajaran, yaitu tidak mengantuk, tidak keluar masuk ruangan tanpa tujuan saat di kelas. Sedangkan, saat pengerjaan proyek PKA-KKA di lokasi satker masing-masing, peserta juga aktif dan bersemangat menyelesaikan tugas PKA-KKA.

***Pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran audit internal***

Pengamatan atas pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran dilakukan pada aspek kemampuan peserta dalam 154

memahami audit internal. Pengamatan atas proses “pengambilan tindakan oleh peserta” menunjukkan bahwa peserta telah paham audit internal melalui praktik secara langsung penyusunan PKA-KKA dengan objek audit di masing-masing satuan kerjanya.

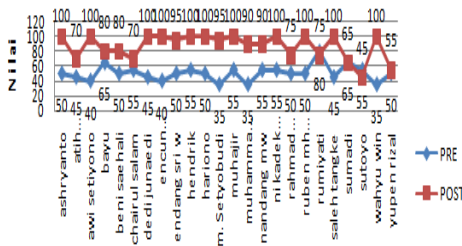
Hal tersebut mencerminkan “*project based learning model*” berupa proyek penyusunan PKA-KKA mendukung pemahaman peserta atas audit internal. Peserta secara langsung mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan dan ketrampilannya melalui praktik perencanaan audit berupa penyusunan PKA dan praktik pelaksanaan audit internal berupa penyusunan KKA sesuai langkah kerja audit yang ada di PKA.

**Refleksi**

Refleksi merupakan pengkajian tujuan sementara dan untuk menentukan tindak lanjut dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (LAN, 2007). Untuk itu, penerapan *project based learning model* perlu dinilai efektivitasnya.

***Efektivitas pembelajaran dengan project based learning model***

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, penerapan *project based learning* berupa penyusunan PKA-KKA telah efektif. Poin penting yang menjadi faktor efektivitas pembelajaran ini adalah kesesuaian proyek dengan ciri/karakter personil POLRI yang cenderung aktif dan dinamis. Disamping itu, secara kuantitatif mayoritas peserta meningkat nilai *pre-post test*-nya (gambar 4), yaitu rata-rata peningkatan nilai *pre-posttest* sebesar 36,46, dari rata-rata nilai *pretest* sebesar 50,42 ke rata-rata nilai *posttest* sebesar 86,88 (Lampiran 5).



Gambar 4

**Hasil Pre-Post Test Audit Internal JFA Ahli POLRI**  
 Sumber: Diolah Dari Hasil Pre Post Test Audit Internal Asryanto dkk, 2018

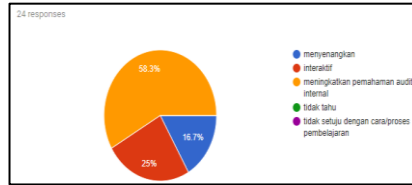
**Pendapat dan saran perbaikan pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran seyogyanya juga perlu dikonfirmasi kepada peserta diklat. Untuk itu, kuesioner terbuka (Sardin dan hilmi, 2016) disusun oleh widyaiswara dalam *google form*. Peserta diberi kesempatan untuk mengisi survai setelah pembelajaran. Untuk menjaga objektivitas penilaian maka isian survai tanpa penyebutan nama peserta.

Ada 2 pertanyaan berupa pendapat dan saran. Pertanyaan pertama; menurut pendapat Anda, bagaimana proses pembelajaran mata diklat audit internal melalui proyek penyusunan PKA-KKA; apakah pembelajaran menyenangkan/menarik, kreatif, bermanfaat, interaktif dan mudah diingat dan atau mendukung pemahaman audit internal?. Sedangkan pertanyaan kedua; apa saran anda untuk perbaikan/peningkatan efektivitas pembelajaran audit internal di masa yang akan datang.

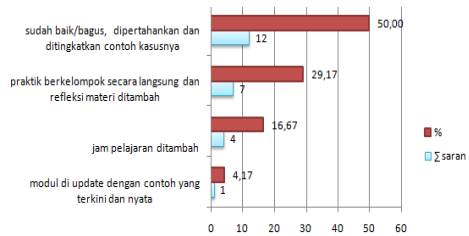
Hasil survei menunjukkan bahwa semua peserta (100% atau 24 orang) telah memanfaatkan media ini (Lampiran 6). Komposisi pendapat peserta atas efektivitas pembelajaran audit internal melalui proyek penyusunan PKA-KKA terdiri dari 58,3% peserta berpendapat pembelajaran telah meningkatkan pemahaman audit internal, 25% peserta berpendapat pembelajaran

interaktif dan 16,7% berpendapat pembelajaran berjalan menyenangkan (gambar 5).



**Gambar 5**  
**Pendapat Peserta Atas Efektivitas Pembelajaran Audit Internal**  
 Sumber: Google Form Responses, 2018

Sementara itu, peserta juga memberikan saran yang dapat dikelompokkan dalam 4 kategori saran (gambar 6). Yang tertinggi berupa kategori saran “sudah baik/bagus dipertahankan” sebanyak 50% atau 12 peserta. selanjutnya berturut-turut; 29,17% memberi saran “praktik berkelompok secara langsung dan refleksi materi ditambah, 16,67% jam pelajaran ditambah dan 4,17% modul perlu diupdate dengan contoh terkini dan nyata.



**Gambar 6**  
**Saran Peserta Untuk Pembelajaran Audit Internal**  
 Sumber: Google Form Responses, 2018

**Simpulan dan Saran**

Penerapan *project based learning* model dalam pembelajaran audit internal dalam Diklat Jfa ahli POLRI dapat diterapkan

melalui proyek penyusunan PKA-KKA. Penerapan model tersebut dilakukan dengan sekuen; peserta diberi proyek untuk setiap peserta, pemberian ketentuan pembuatan proyek, pengumpulan hasil proyek dan penilaian efektivitas proyek sesuai tujuan pembelajaran. Hasil penelitian tindakan menunjukkan bahwa pembelajaran audit internal telah efektif baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

Peningkatan pemahaman audit internal secara kuantitatif dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata yaitu sebesar 36,46 dari nilai rata-rata pre test, 50,42 ke nilai rata-rata post test, 86,88. Sedangkan secara kualitatif, hasil pengamatan trainer menunjukkan bahwa proses pembelajaran audit internal dengan *project based learning model* telah efektif terbukti dari aktivitas peserta diklat dan proyek PKA dan KKA dapat diselesaikan dengan baik.

Di sisi lain, penilaian secara kualitatif dari peserta melalui survai *online* menunjukkan bahwa 58,3% peserta menilai pembelajaran telah meningkatkan pemahaman internal audit, 25% peserta menilai pembelajaran interaktif dan 16,7% peserta menilai pembelajaran menyenangkan. Hasil ini mendukung penelitian dari Pratama dan Prasetyaningrum (2016) yang membuktikan bahwa penggunaan *project based learning model* meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik.

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan atau memperbaharui metode pembelajaran audit internal agar efektivitas pembelajaran dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Saran dari para peserta diklat JFA ahli POLRI dapat digunakan, yaitu ada praktik berkelompok secara langsung, tambah refleksi materi dan modul perlu diupdate dengan contoh terkini dan nyata.

## Daftar Pustaka

- Abdulkhak Ishak, 2016, *Konsep New Method Adult Learning*, Modul 5, Diklat New Adult Learning, Kerjasama Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia dan Pusdiklatwas BPKP, Bandung
- Arikunto Suharsimi, 2014, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Fahrudin M, 2014, *Audit Internal*, Modul Diklat Pembentukan Jabatan Fungsional Auditor (JFA) tingkat Ahli, BPKP, Pusdiklatwas BPKP, Bogor
- Fikriyah Musyriatul, Indrawati, Gani Agus Abdul, 2015, *Model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) disertai media audio-visual dalam pembelajaran fisika di SMAN 4 JEMBER*, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 4 No.2, September 2015, hal 181 -186
- idtesis, 2012, *Metode Penelitian Tindakan (Action Research)*, idtesis.com, 2012 diakses dari <https://idtesis.com/metode-penelitian-tindakan-action-research1/> pada 16 Maret 2018
- Kamal Mustofa, 2012, *Teknik Penyusunan PKA*, artikel di; [http://pusdiklatwas.bkp.go.id/asset/files/post/a\\_74/Teknik\\_penyusunan\\_PKA.pdf](http://pusdiklatwas.bkp.go.id/asset/files/post/a_74/Teknik_penyusunan_PKA.pdf), Pusdiklatwas BPKP, Bogor
- LAN, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Modul Diklat Calon Widyaiswara, LAN RI, Jakarta
- Nurfitriyanti Maya, 2016, *Model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika*, Jurnal Formatif 6(2): 149-160, 2016 ISSN: 2088-351X
- Pratama Hendrik, Prastyaningrum Ihtiari, 2016, *Pengaruh model pembelajaran*



project based learning berbantuan media pembelajaran pembangkit listrik tenaga mikrohidro terhadap kemampuan berpikir kritis, Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA) Vol 6, No 2, Desember 2016, p-ISSN: 2087-9946, e-ISSN: 2477-1775, <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jpfa>

Putro R Mauro Nugroho, 2014, *Kode Etik dan Standar Audit Intern*, Modul Diklat Pembentukan Jabatan Fungsional Auditor (JFA) tingkat Ahli, BPKP, Pusdiklatwas BPKP, Bogor

Sardin dan Hilmi Muhamad Irfan, 2016, *Penerapan Metode Problem Based Learning dalam Evaluasi Pembelajaran Orang Dewasa*, Modul 14, Diklat New Adult Learning, Kerjasama Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia dan Pusdiklatwas BPKP, Bandung

Suharsono Agus, 2015, *Pengembangan metode pembelajaran kompetensi non teknis planning and organizing pegawai direktorat jenderal pajak dengan permainan sundamanda*, Simposium Pendidikan Tahun 2015, Jakarta

Suryadi Ace dan Pramudia Joni Rahmat, 2016, *Model-model Pembelajaran Orang Dewasa*, Modul 8, Diklat New Adult Learning, Kerjasama Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia dan Pusdiklatwas BPKP, Bandung

## Lampiran

### Lampiran 1

Pembagian Proyek Penusunan PKA & KKA			
No.	nama	lokasi proyek	tujuan audit dalam PKA
1	Muhajir	Poles bogor	memeriksa jumlah pengaduan dan jumlah pengaduan yang telah ditangani selama bulan Januari 2018
2	Ahli Nurani Purwati	Polda Jabar	memeriksa jumlah penanganan pengaduan yang sesuai SOP Aturan standar pelayanan selama bulan Januari 2018
3	Endang Sri W	Polda DIY	memeriksa jumlah penolohan SKCK dan pemberitan SKCK yang sesuai SOP selama bulan Januari 2018
4	M.Setyobudi	Polda DIY	memeriksa kesesuaian SDM dengan standar SDM bank jumlah maupun kualitas kompetensinya
5	Salah tangke	Polda Gorontalo	memeriksa pembuatan pelaporan pengaduan selama bulan Januari 2018
6	Ercus Camana	Polda Jabar	memeriksa jumlah pengaduan dan jumlah pengaduan yang telah ditangani selama bulan Januari 2018
7	Wahyu Wm Hardjanto	Polda Jateng	memeriksa jumlah penanganan pengaduan yang sesuai SOP Aturan standar pelayanan selama bulan Januari 2018
8	Avi Setyoso	Polda Jatim	memeriksa jumlah penolohan SKCK dan pemberitan SKCK yang sesuai SOP selama bulan Januari 2018
9	Harono	Polda Jatim	memeriksa pembuatan pelaporan pengaduan selama bulan Januari 2018
10	Deji Juaneadi S.H.	Polda Kalteng	memeriksa kesesuaian SDM dengan standar SDM bank jumlah maupun kualitas kompetensinya
11	Bayu	Polda Kalimantan	memeriksa jumlah pengaduan dan jumlah pengaduan yang telah ditangani selama bulan Januari 2018
12	Nandang Mu'tim Wijaya	Polda Kalimantan	memeriksa jumlah penolohan SKCK dan pemberitan SKCK yang sesuai SOP selama bulan Januari 2018
13	Muhammad Asraban	Polda Lampung	memeriksa jumlah penolohan SKCK dan pemberitan SKCK yang sesuai SOP selama bulan Januari 2018
14	Rahmad Mardian	Polda Lampung	memeriksa pembuatan pelaporan pengaduan selama bulan Januari 2018
15	Ruben M.H Shombing	Polda Maluku	memeriksa kesesuaian SDM dengan standar SDM bank jumlah maupun kualitas kompetensinya

16	Chairul Salam SH.MH	Polda Metro Jaya	memeriksa jumlah penanganan pengaduan yang sesuai SOP Aturan standar pelayanan selama bulan Januari 2018
17	Rumyan	Polda Metro Jaya	memeriksa jumlah penolohan SKCK dan pemberitan SKCK yang sesuai SOP selama bulan Januari 2018
18	Sumadi	Polda Metro Jaya	memeriksa pembuatan pelaporan pengaduan selama bulan Januari 2018
19	Ni Kadok Rafika Devi	Polda NTB	memeriksa pembuatan pelaporan pengaduan selama bulan Januari 2018
20	Yupen Rizal	Polda Riau	memeriksa kesesuaian SDM dengan standar SDM bank jumlah maupun kualitas kompetensinya
21	Benni Bahaki Rustandi	Polda Sulawesi	memeriksa jumlah pengaduan dan jumlah pengaduan yang telah ditangani selama bulan Januari 2018
22	Ashryanto	Polda Sultra	memeriksa jumlah penanganan pengaduan yang sesuai SOP Aturan standar pelayanan selama bulan Januari 2018
23	H Hendrik Widiana Sila	Polda Sultra	memeriksa jumlah penolohan SKCK dan pemberitan SKCK yang sesuai SOP selama bulan Januari 2018
24	Sutoyo	Polda Sulawesi	memeriksa pembuatan pelaporan pengaduan selama bulan Januari 2018

### Lampiran 2

Soal Pre-Post Test Audit Internal		Jawaban:
Dalam konteks internal audit, auditor tidak perlu menilai Undang-Undang/Peraturan Pemerintah/Peraturan Kepala/Pedoman Teknis/aturan lain yang digunakan oleh manajemen audit.		1. ....
Dalam risk maturity level di audit, istilah Risk Aware berarti Organisasi belum menerapkan manajemen risiko secara formal.		2. ....
Pendekatan internal audit yang perlu dilakukan pada audit dengan level risk maturity-nya pada level "Risk Naive" dengan Risk Aware adalah sama.		3. ....
Audit universe (peta audit) merupakan daftar semua kemungkinan audit yang dapat dilakukan dan dimanfaatkan untuk perencanaan audit (jangka panjang lebih dari satu tahun), menyusun strategi audit, dan aktivitas audit lainnya.		4. ....
Assurance services adalah pemeriksaan bukti/bukti secara objektif untuk memberikan penilaian independen tentang pengendalian dan proses tata kelola organisasi/audit.		5. ....
Pengawasan pemantauan bulan termasuk bentuk pengawasan assurance services.		6. ....
Tahapan kegiatan assurance meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan		7. ....
Bagian tahapan kegiatan "pelaksanaan" assurance yang tidak ada pada tahapan kegiatan audit investigasi adalah pengembangan temuan dan rekomendasi		8. ....
Audit kinerja adalah atas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah yang terdiri dari audit aspek ekonomi, efisiensi dan efektivitas serta ketepatan pada peraturan.		9. ....
Audit investigasi adalah proses mencari, menemukan, dan mengumpulkan bukti secara sistematis yang bertujuan mengungkapkan terjadi atau tidaknya suatu perbuatan dan pelaksanaan guna dilakukan tindakan hukum selanjutnya.		10. ....
Jika probabilitas risiko inheren tinggi, maka pengendalian yang bersifat mitigatif harus diterapkan		11. ....
Apabila dampak terjadinya risiko inheren besar, maka pengendalian yang bersifat preventive harus diterapkan		12. ....
Rumus hubungan antara risiko dan pengendalian adalah satu risiko harus ditangani dengan satu pengendalian		13. ....
Jenis bukti audit ada 3 yaitu bukti dokumen, bukti analisis dan bukti pengujian fisik		14. ....
Langkah pengujian dengan teknik footing dan cross footing adalah sama, hanya beda pada arah dari dan ke.		15. ....
Teknik vouching adalah menelusuri suatu informasi dari bukti transaksi/kegiatan menuju penyajian/laporan		16. ....
Unsur temuan ada 4 yaitu, kondisi, akibat, akibat dan rekomendasi		17. ....
Syarat kualitas laporan hasil pengawasan adalah konstruktif, akurat, jelas, objektif, lengkap, tepat waktu dan ringkas.		18. ....
Dalam auditing around computer, pengujian hanya dilakukan sebatas pada masukan dan keluaran komputer saja, sedangkan penilaian pemrosesan sistem informasi dibatalkan. Auditor mendapatkan dokumen sumber dalam bentuk hard copy atau dalam bentuk soft copy yang mudah dibaca komputer.		19. ....
Jenis pengawasan consulting berupa advisory, pelatihan, fasilitasi dan monitoring		20. ....

Lampiran 3

Latihan Penyusunan PKA KKA

Latihan Audit Internal- JFA Ahli POLRI 28 & 30 April 2018

- I. LATIHAN MEMBUAT Program Kerja Audit (PKA)
- Anda mengaudit kegiatan pemberian beasiswa pendidikan formal melanjutkan pendidikan dari tingkat Diploma III menjadi tingkat Strata-1 (S1) kepada 20 pegawai suatu instansi. Tujuan pemberian beasiswa adalah mempersiapkan para pegawai yang tersebut untuk menduduki jabatan eselon IV. Tetapi saat mereka selesai tahun lalu hanya 4 orang yang dapat diangkat pada jabatan eselon IV. Ketika Anda meminta keterangan pada Pimpinan Instansi, dia memberi keterangan bahwa meskipun tidak diangkat pada jabatan eselon IV, 16 orang yang telah mendapat beasiswa ditempatkan pada bidang-bidang teknis yang sesuai dengan pendidikannya.
- Berdasarkan informasi di atas, susunlah PKA yang bertujuan untuk menguji apakah ke-16 orang penerima beasiswa telah bekerja pada bidang teknis yang sesuai dengan pendidikannya.
- Anda mendapatkan tugas untuk mengaudit pengelolaan alat-alat berat (mesin-mesin pembuatan jalan, jembatan dan bangunan) pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi X. Administrasi alat-alat berat pada Dinas tersebut mencatat semua alat berat yang tertuang dalam Daftar Alat-alat Berat dan Arsip Sertifikat-sertifikat Kepemilikan Alat Berat.
- Susunlah PKA untuk menguji eksistensi (ada/tidak)nya alat-alat berat pada Dinas tersebut. Asumsikan seluruh wilayah operasi alat berat dapat didatangi oleh tim audit.
- II. LATIHAN MEMBUAT Kertas Kerja Audit (KKA)
- Buat KKA perbandingan dari langkah kerja yang ada di jawaban soal nomor 1 diatas
  - Buat KKA permintaan keterangan dari langkah kerja yang ada di jawaban soal nomor 1 diatas
  - Buat KKA pemeriksaan fisik dari langkah kerja yang ada di jawaban soal nomor 2 diatas

Ac  
Go

Lampiran 5

Hasil Pre-Post Test Audit Internal

nomor	Nama	NILAI		
		PRE	POST	Kenaikan
1	Ashvanto	50	100	50
2	athnursani purwanti	45	70	25
3	awi setiyono	40	100	60
4	Bayu	65	80	15
5	beni saehali	50	80	30
6	chairul salam	55	70	15
7	dedi junardi	45	100	55
8	ereun carmana	40	100	60
9	endang t n w	50	95	45
10	Hendik	55	100	45
11	Hanono	50	100	50
12	m. Setyobudi	35	95	60
13	Muhajir	55	100	45
14	muhamadarsanna	35	90	55
15	nahdangtrw	55	90	35
16	ni ka deli na fika dewi	55	100	45
17	rahmad mardian	50	75	25
18	rubenrnh sihombing	50	100	50
19	Rumiyati	80	75	(5)
20	saleh tangke	45	100	55
21	Sumadi	65	65	0
22	Sutoyo	55	45	(10)
23	wahyuswan	35	100	65
24	yugennrzal	50	55	5
	Total	1.210	2.085	875
	Rata-rata	50,42	86,88	36,46

Lampiran 6

Lampiran 4

Format Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Hal : Laporan Pelaksanaan Tugas "Audit Internal"

- Kepada Yth
- Bapak Kepala Pusdiklatwas BPKP
  - Bapak Kepala Bidang P3/JFA
  - Bapak Widayaiswara
- Di tempat

Berdasarkan penugasan simulasi audit internal dari widyaiswara, Saya :

Nama :  
Jabatan :

Sebagai peserta diklat JFA Ahli POLRI di Pusdiklatwas BPKP melaporkan bahwa saya telah melaksanakan simulasi audit internal (yang dilaksanakan pada hari; Senin, tanggal 30 April 2018) sesuai instruksi. Ada pun hasil simulasi tersebut berupa:

- Penyusunan Program Kerja Audit (PKA) untuk audit internal dengan tujuan audit ..... di Polda/Polres/Polsek ..... (hasil terlampir).
- Pelaksanaan teknik audit dari langkah kerja yang ada di PKA tersebut di nomor 1.
- Penyusunan Kertas Kerja Audit (KKA) dari pelaksanaan langkah kerja audit sebagaimana tersebut di nomor 2 (hasil terlampir).

Demikian laporan ini dibuat sesuai kondisi sebenarnya.

Mengetahui : .....2018  
(Mewakili objek audit,  
(ketik jabatan)

(ketik nama) .....  
Peserta JFA Ahli POLRI

Respon Di Google Form Atas Pembelajaran Audit Internal JFA POLRI

Timestamp	apakah anda pernah mendapat materi auditing sebelum ikut diklat JFA	bagaimana pendapat Anda atas pembelajaran	berikan saran atas proses pembelajaran yang menurut Anda dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran materi audit internal
5/17/2018 9:59:04	TIDAK	Interaktif	Pembelajaran JFA merupakan wawasan yg hrs dipahami oleh Para pembgmbil kebijakan setogymnya Bagi para Paman bopngklat alky ke ato wjgi mengadl JFA sbgmgga dapat tmngavasi kinerja lapasan bawahan . JFA sbhpkp Yns dan menyemangkan
5/17/2018 10:01:20	TIDAK	menyenangkan	Waktu pembelajaran agar ditambahkan sbgmgga pnyerapan materi pelajaran Akan lebih optimal
5/17/2018 10:02:23	YA	meningkatkan pemahaman audit internal	Saran saya agar ke depan ada sistem wi dari kepolitian agar tugas pengawaran yang di apakan oleh wi bpkp maknwa dengan tugas pokok pengawaran polri. Trims
5/17/2018 10:06:00	YA	meningkatkan pemahaman audit internal	Perlu praktik audit intern ditingkatkan, karena berkaitan langsung dg pelaksanaan tugas
5/17/2018 10:07:18	TIDAK	meningkatkan pemahaman audit internal	Agar dipertahankan dan diberikan contoh kasus 2 yg sering terjadi pada waktu kita mengaudit khususnya di instansi Polri
5/17/2018 10:12:11	YA	meningkatkan pemahaman audit internal	Semua rtdi bagus bapak, cuma saran untuk buku modul agar lbh update dan di tambahkan beberapa contoh kasus yg real terjadi selama ni lapangan, sbgmgga nanti nya ketika menghadapi masalah yg sama dgn contoh di modul Kita lbh mantap dan hasil audit lbh meyakinkan
5/17/2018 10:14:22	YA	meningkatkan pemahaman audit internal	Supaya teor yg di berikan langsung di praktikkan, tidak cukup hanya sekali dan terbagi kelompok seperti yg lalu. Selain itu widyaiswara supaya memperbanyak contoh kasus dalam lingkungan Polri supaya bisa langsung ke sasaran
5/17/2018 10:18:52	YA	menyenangkan	Agar dgn pembelajaran audit internal terutama untuk polri agar lebih ditingkatkan praktik di lapangan dg terjun langsung ke polres atau poltek sbgmgga apa yg dipelajari menyentil langsung ke sasaran
5/17/2018 10:22:15	YA	Interaktif	Sudah bagus pnu

5/17/2018 10:23:54	YA	Interaktif	Sudah bagus pblm
5/17/2018 10:23:52	YA	Interaktif	Sudah bagus pblm
5/17/2018 10:24:12	TIDAK	meningkatkan pemahaman audit internal	Agar pembelajaran dapat ditambah waktunya km mah kurang. Dan utk pelaksanaan dldat agar memperbanyak praktiknya utk membahas kasus yg akan diaudit dimastasi masa.
5/17/2018 10:27:35	YA	meningkatkan pemahaman audit internal	materi dan penyampaiannya sudah bagus, saran agar praktek dan pembahasan hal praktiknya lbh banyak dikupas dan dibahas agar siswa lebih paham dan apikatif km langsung akan diterapkan saat tugas
5/17/2018 10:32:35	YA	meningkatkan pemahaman audit internal	Mohon jgn mungkin setelah sekeasi pembelajaran ada refleksi pelajaran agar daya ingat yg sudah berkurang jauh seperti saya ini bisa terukur lrp pnsen pelajaran atau ilmu yg bisa di serap dgn usia yg sdh tdk muda lg
			Cara penyampaian dari WI sdh sangat bagus jelas.. Demikian lpbk terima kasih
5/17/2018 10:44:56	YA	meningkatkan pemahaman audit internal	Dalam Proses Pembelajaran Materi Audit Internal, sangat mendukung pelaksanaan tugas kedepan sebagai Auditor di Instansi Kepolisian.
5/17/2018 10:45:16	TIDAK	meningkatkan pemahaman audit internal	Terimakasih pembelajaran langsung praktek dg materi Polri sehingga lebih memudahkan pemahaman
5/17/2018 10:52:57	TIDAK	meningkatkan pemahaman audit internal	Agar jam pelajarannya di tambah lagi termasuk kegiatan simulasinya
5/17/2018 10:59:34	YA	Interaktif	Sdh baik pblm
5/17/2018 11:35:02	YA	meningkatkan pemahaman audit internal	Waktu kegiatan sebaiknya 5 hari kerja dlm seminggu dan perlu diperbanyak kegiatan praktik lapangan dari setiap pelajaran audit
5/17/2018 11:57:46	TIDAK	menyenangkan	AI adalah pelajaran wajib utk pembentukan auditor ahli
5/17/2018 12:08:32	YA	Interaktif	Sdh suai pblm
5/17/2018 13:27:36	TIDAK	meningkatkan pemahaman audit internal	Menurut sy pribadi dengan adanya pembelajaran JFA sangat bermanfaat sekali dan menambah wawasan, selama ini banyak ilmu yg belum sy ketahui, setelah mempelajari JFA Inshts Allah dpt wawasan baru, dan saran untuk kedepannya pembelajarannya agar di tambah teknik audit di lapangan polri
5/17/2018 14:26:01	TIDAK	meningkatkan pemahaman audit internal	Supaya pembelajaran berikutnya di tingkatkan praktik dg cara berkelompok nak lebih cepat di pahami dan di sesuaikan dengan tugas kami sebagai anggota Polri. terima
5/18/2018 9:56:28	YA	menyenangkan	Sangat interaktif dan menyenangkan.